

**LAMPIRAN I**  
**KUISIONER PENELITIAN**

## PERTANYAAN PENELITIAN

Isilah dengan singkat dan jelas berdasarkan diri Bapak/Ibu dengan melingkari jawaban yang paling sesuai dengan anda.

- Nama KAP : \_\_\_\_\_
- Nama Responden : \_\_\_\_\_ (jika berkenan)
- Jenis kelamin :  Pria  Wanita
- Usia :  < 26 tahun  26-36 tahun  
 > 36 tahun
- Pendidikan Terakhir :  D3  S1  S2  S3
- Jabatan di KAP :  Auditor Junior  Auditor Senior  
 Supervisor  Manager  
 Partner
- Lamanya Bekerja :  < 1 tahun  1-5 tahun  > 5 tahun

Mohon Bapak/Ibu/Saudarai menjawab pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (√).  
Pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri Bapak/Ibu/Saudara.

Keterangan :

- SS** : Sangat Setuju
- S** : Setuju
- TS** : Tidak Setuju
- STS** : Sangat Tidak Setuju

## DAFTAR PERTANYAAN

### 1. Variabel kualitas audit

No.	Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Melaporkan semua kesalahan klien.	Saya akan melaporkan pelanggaran yang terjadi dalam laporan keuangan klien.				
2		Dalam hal melaporkan pelanggaran, saya tidak terpengaruh oleh kompensasi yang diberikan kepada saya.				
3		Saya hanya akan melaporkan pelanggaran yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.				
4	Pemahaman yang kuat dalam menyelesaikan audit.	Sebelum melakukan prosedur audit, terlebih dahulu saya harus memahami sistem informasi akuntansi perusahaan klien saya.				
5		Memahami sistem informasi akuntansi klien memberikan kemudahan pada saya dalam menemukan salah saji pada laporan keuangan.				
6		Dalam memahami sistem informasi keuangan klien, saya selalu merasa kesulitan.				
7	Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit.	Saya selalu memiliki komitmen yang kuat untuk menyelesaikan tugas audit yang saya kerjakan.				
8		Saya memiliki komitmen untuk memberikan laporan audit yang berkualitas.				
9		Saya mempunyai komitmen yang kuat untuk menyelesaikan audit sesuai waktu yang dianggarkan.				
10	Beredoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam pekerjaan lapangan.	Saya menjadikan SPAP sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan audit.				
11		Sebagai anggota tim audit, saya selalu melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan standar umum audit.				
12		Sebagai auditor, saya memiliki standar etika yang tinggi dan sangat mengetahui akuntansi dan auditing.				
13	Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien.	Saya tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan proses audit.				
14		Sebelum menerima pernyataan klien, saya melakukan penyelidikan terlebih dahulu terhadap kebenarannya.				
15		Saya tidak percaya dengan dengan pernyataan klien, sehingga saya lebih memilih mencari informasi lain yang relevan.				
16	Sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan.	Saya selalu berusaha berhati-hati dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit.				
17		Dengan saya selalu berhati-hati, kualitas audit akan semakin meningkat dengan lebih banyaknya kesalahan yang terdeteksi.				
18		Dalam mengambil keputusan, saya selalu membandingkan hasil audit yang dicapai dengan standar hasil audit yang telah ditetapkan				

Sumber : Susmiyanti (2016) dengan judul penelitian “PENGARUH FEE AUDIT, TIME BUDGET PRESSURE DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN PENGALAMAN AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERATING”

## 2. Variabel tekanan anggaran waktu

No.	Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pemahaman auditor atas time budget	Time budget dalam penugasan audit tidak pernah dikomunikasikan.				
2		Saya memandang time budget dalam penugasan audit sebagai sebuah beban.				
3		Saya memandang time budget sebagai kendala untuk pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu.				
4	Tanggung jawab auditor atas time budget	Dengan berpedoman pada time budget, saya mengetahui tanggung jawab yang harus diselesaikan dan target-target yang harus dicapai.				
5		Saya dituntut untuk dapat menyelesaikan pekerjaan proses audit tepat waktu sesuai dengan time budget .				
6		Saya merasa melaksanakan atau menyelesaikan suatu prosedur audit tertentu pada batas time budget merupakan suatu kewajiban.				
7	Penilaian kerja oleh atasan	Ditempat saya bekerja, time budget dipergunakan sebagai salah satu indikator pengukuran efisiensi kinerja.				
8		Ditempat saya bekerja, time budget merupakan keputusan yang mutlak dari atasan yang tidak dapat diganggu gugat.				
9		Ditempat saya bekerja, kesesuaian penugasan audit dengan time budget dijadikan indikator penilaian kinerja dari atasan.				
10	Alokasi fee untuk biaya audit	Penyelesaian prosedur audit yang saya lakukan sangat tergantung pada fee yang saya terima untuk biaya audit.				
11		Biaya audit untuk menyelesaikan setiap program audit tidak selalu mencukupi, karena fee yang saya dapatkan tidak terlalu besar				
12		Ditempat saya bekerja, auditor tidak diberi kesempatan untuk dapat mengajukan anggaran waktu dan biaya dalam melakukan pekerjaan audit				
13	Frekuensi revisi untuk time budget	Semakin saya sering melakukan revisi atas time budget, maka saya akan mendapatkan penilaian yang tidak baik dari atasan.				
14		Semakin banyak revisi atas time budget, akan menunjukkan kinerja saya yang semakin buruk.				
15		Target-target yang telah ditetapkan tidak dapat tercapai dengan banyaknya revisi time budget yang saya lakukan.				

Sumber : Susmiyanti (2016) dengan judul penelitian "PENGARUH FEE AUDIT, TIME BUDGET PRESSURE DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN PENGALAMAN AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERATING"

## 3. Variabel fee audit

No.	Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Risiko audit.	Saya akan menerima klien yang memberikan fee yang lebih besar				
2		Fee audit yang saya terima disesuaikan dengan besar kecilnya risiko audit perusahaan klien				
3		Kantor sudah menentukan batas risiko audit yang dapat diterima untuk menerima klien				
4	Kompleksitas jasa yang diberikan.	Saya menerima fee audit sesuai dengan kompleksitas audit perusahaan klien				
5		Kantor saya tidak menerima perusahaan yang memberikan fee audit yang lebih kecil dan tidak sebanding dengan kompleksitas perusahaan				
6		Semakin tinggi kompleksitas tugas maka fee audit yang saya terima akan semakin besar				
7	Tingkat keahlian auditor dalam industri klien	Tingkat keahlian dalam mengaudit laporan klien mempengaruhi fee yang saya terima				
8		Tingkat keahlian yang semakin tinggi akan membuat saya menerima fee yang lebih besar				
9		Tingkat keahlian dalam industri klien, dipertimbangkan klien dalam menghitung fee yang akan dibayarkan				
10	Struktur biaya KAP	Fee audit yang saya terima disesuaikan dengan struktur biaya dikantor saya				
11		Saya menawarkan besaran fee kepada klien yang tidak sesuai dengan fee yang ditetapkan oleh kantor				
12		Kantor saya tidak menetapkan batasan besaran fee audit yang bisa diterima				

Sumber : Susmiyanti (2016) dengan judul penelitian “PENGARUH FEE AUDIT, TIME BUDGET PRESSURE DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN PENGALAMAN AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERATING”

## 4. Variabel pengalaman kerja auditor

No.	Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Lamanya masa kerja.	Lamanya masa kerja mempengaruhi pengalaman yang saya miliki.				
2		Saya merasa lebih mudah melakukan audit setelah memiliki banyak pengalaman.				
3		Lamanya masa kerja, membuat saya lebih mudah menyelesaikan masalah yang muncul ketika melakukan proses audit.				
4	Pengalaman mengikuti pelatihan.	Saya merasa, setelah mengikuti pelatihan kerja, kemampuan saya bertambah.				
5		Semakin banyak mengikuti pelatihan, pengalaman saya semakin banyak.				
6		Dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, saya semakin mudah melakukan audit karena telah menambah pengalaman saya.				
7	Kemampuan dalam mendeteksi kekeliruan.	Semakin banyak pengalaman, saya semakin mudah dalam mendeteksi kekeliruan dalam laporan keuangan klien.				
8		Semakin banyak pengalaman, saya semakin mudah dalam mencari penyebab munculnya kekeliruan tersebut.				
9		Pengalaman yang semakin banyak membuat saya lebih dapat mendeteksi kesalahan yang tidak dapat dideteksi auditor lain.				
10	Banyaknya klien yang di audit.	Saya telah melakukan audit pada perusahaan dengan beragam jenis industrinya.				
11		Saya merasa pengalaman saya bertambah setelah melakukan audit di banyak perusahaan.				
12		Banyaknya klien yang telah saya audit, membuat laporan audit yang saya hasilkan semakin berkualitas.				

Sumber : Susmiyanti (2016) dengan judul penelitian “PENGARUH FEE AUDIT, TIME BUDGET PRESSURE DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN PENGALAMAN AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERATING”